

ABSTRAK

Infeksi cacing bisa terjadi pada manusia di seluruh dunia terutama negara iklim subtropis dan tropis dengan tingkat sanitasi yang buruk tanpa memandang usia. Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk melakukannya di Desa Tengket yang sebagian besar orang tua atau wali menghiraukan PBHS anak dan memungkinkan infeksi kecacingan terjadi. Infeksi cacingan yang ditularkan melalui tanah telah menginfeksi 24% atau 1,5 miliar dari populasi dunia. Cacing yang ditularkan melalui tanah disebut nematoda usus jenis *soil transmitted helminthes* (STH).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi telur Nematoda usus jenis STH (*Soil Transmitted Helminthes*) pada anak-anak di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Metode pemeriksaan yang digunakan yaitu flotasi atau pengapungan menggunakan reagen NaCl dengan prinsip perbedaan berat jenis sehingga parasit di dalam feses akan mengapung di atas permukaan. Metode pengapungan mampu menghasilkan lapang pandang bersih dan prosedur yang mudah sehingga mampu meminimalisir positif palsu maupun negatif palsu.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Februari 2023 dan diperoleh hasil 9 dari 30 sampel feses anak dinyatakan positif kecacingan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 20% diantaranya cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), 10% cacing tambang (*Hookworm*), 0% cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) sedangkan 70% dinyatakan negatif. Hasil positif pada sampel dapat disebabkan oleh kebiasaan anak-anak yang tidak memperhatikan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sejak dini.

Kata kunci: pemeriksaan feses, infeksi kecacingan, anak, STH (*soil transmitted helminthes*)

ABSTRACT

Worm infections can occur in humans throughout the world, especially subtropical and tropical climates with poor sanitation levels regardless of age. The statement prompted researchers in Tengket Village, where most parents ignore PBHS's children and allow infection to occur. Soil-borne worm infections have infected 24% or 1,5 billion of the world's population. That are transmitted through the soil are also called nematodes of the STH class.

The study aimed to identify STH intestinal nematode eggs in children in Tengket Village, Arosbaya, Bangkalan. The method used is flotation using NaCl reagent with the principle of different specific gravity so the parasites in the feces will be floated on the surface. The flotation is able to produce clean visual fields and easy procedures so as to minimize false positives and false negatives.

The research was carried out in February 2023 and the results obtained were 9 out of 30 children's stool samples tested positive for helminthiasis. Examination results showed that 20% of them were *Ascaris lumbricoides*, 10% hookworms, 0% *Trichuris trichiura* while 70% were declared negative. Positive results in the sample can be caused by children's habits of not paying attention to living clean and healthy behavior (PHBS) from an early age.

Keywords: stool examination, worm infection, children, STH (soil transmitted helminthes)